

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan merupakan salah penyokong perekonomian Indonesia. UMKM punya peran sangat esensial terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak lebih dari 60% sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Selain itu, angka pertumbuhan UMKM setiap tahun semakin meningkat dan signifikansinya sebanding dengan peningkatan lapangan kerja baru (Kementerian KUKM, 2019).

Peran UMKM yang sangat esensial dalam realitasnya ternyata tidak sebanding dengan praktik bisnis sehat melalui pelaporan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Sebagian besar masih mencampurkan kekayaan milik pribadi dengan aset usaha, bahkan ada beberapa yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi maupun karena keterbatasan pengetahuan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk keperluan pengembangan bisnis (Baihaqi, 2016).

Laporan keuangan merupakan salah satu hal penting bagi para pelaku usaha. Laporan keuangan memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan

suatu entitas yang sangat berguna baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan bisnis (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016). Mengingat pentingnya peran laporan keuangan bagi entitas bisnis untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang akuntabel demi kelangsungan usaha yang baik, terutama bagi para pelaku UMKM yang kadang menyepelekan laporan keuangan, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membentuk sebuah standar akuntansi keuangan bagi para pelaku UMKM di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Pada penulisan karya tulis ini, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan terhadap salah satu UMKM yang berada di Kabupaten yang sama dengan penulis yaitu CV Mahamelona Konsultan. CV Mahamelona Konsultan merupakan salah satu badan usaha penyedia jasa konsultan teknik dan manajemen konstruksi bangunan yang terletak di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Selama menjalankan bisnisnya, CV Mahamelona Konsultan telah melakukan pelaporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi serta laporan aktiva tetap. Laporan keuangan yang disusun oleh entitas guna mempermudah dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yaitu untuk pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh).

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada CV Mahamelona Konsultan, maka penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas kesesuaian laporan keuangan yang telah dibuat oleh CV Mahamelona Konsultan dengan standar yang telah ditetapkan IAI yaitu SAK EMKM. Pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menjadi hal yang penting, agar CV Mahamelona Konsultan dapat menyajikan informasi

keuangannya secara akurat dan akuntabel dalam membuat keputusan bisnis pada periode selanjutnya. Hasil penelitian akan dipaparkan dalam bentuk karya tulis tugas akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN CV MAHAMELONA KONSULTAN BERDASARKAN SAK EMKM.”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan KTTA ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Mahamelona Konsultan?
2. Apakah laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan sudah sesuai dengan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui praktik penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Mahamelona Konsultan; dan
2. Mengetahui kesesuaian penerapan SAK EMKM yang dilakukan CV Mahamelona Konsultan dalam penyusunan laporan keuangan.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini akan dibatasi oleh periode laporan keuangan tahun 2021. Pembahasan masalah pada karya tulis ini akan berfokus pada kesesuaian laporan keuangan objek dengan aturan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Inti dari pokok-pokok pembahasan dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini yaitu

pada pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan berdasarkan SAK EMKM.

1.5. Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sejumlah besar pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan maupun informasi terkait dengan pengakuan, pengukuran, serta penyajian komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, serta diharapkan berguna sebagai sarana pengembangan ilmu teoritis yang dipelajari pada bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penulisan karya tulis ini menjadi wadah bagi penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait akuntansi khususnya SAK EMKM.
- b. Bagi UMKM khususnya CV Mahamelona Konsultan, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi CV Mahamelona Konsultan untuk menerapkan praktik akuntansi yang benar dalam penyusunan laporan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh IAI yaitu SAK EMKM.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan teori maupun penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi uraian terkait dengan latar belakang yang mendasari penulisan karya tulis, tujuan yang hendak dicapai penulis, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, pembatasan masalah, serta sistematika penyajian dari Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori berisi teori serta aturan yang menjadi dasar dalam penulisan dan pembahasan karya tulis ini. Teori utama yang dibahas dalam penulisan karya tulis ini bersumber dari SAK EMKM. Untuk mendukung teori yang utama, penulis menggunakan berbagai sumber lain seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), buku *Intermediate Accounting IFRS Third Edition*, serta beberapa aturan pemerintah dan sumber lainnya. Teori yang dibahas mencakup UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab Metode dan Pembahasan berisi penjelasan terkait dengan metode pengambilan data dan gambaran umum objek berupa profil singkat objek, struktur organisasi serta penyajian laporan keuangan objek dalam hal ini CV Mahamelona Konsultan. Pembahasan yang disajikan oleh penulis merupakan hasil dari tinjauan atas pelaporan keuangan CV Mahamelona Konsultan tahun 2021 dengan melakukan penelitian terhadap praktik penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Mahamelona Konsultan berupa, pengungkapan, pengukuran,

serta penyajian komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan yang disesuaikan dengan SAK EMKM.

BAB IV SIMPULAN

Bab Simpulan berisi simpulan atas hasil tinjauan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan CV Mahamelona Konsultan yaitu terkait dengan kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK EMKM yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.